

## Implementasi Akuntansi Koperasi Sesuai Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 13 Tahun 2015 berbasis MYOB

Masine Slahanti\*, Yulianti, Nirsetyo Wahdi  
Fakultas Ekonomi, Universitas Semarang  
Jalan Soekarno-Hatta, Tlogosari Kulon, Pedurungan, Semarang, Jawa Tengah, 50196  
\*Email: [mazine\\_slahanti@usm.ac.id](mailto:mazine_slahanti@usm.ac.id)

### Abstract

*The purpose of this service activity is to conduct socialization and training in preparing financial reports using a computer-based accounting program (MYOB) at the Artha Mandiri Savings and Loan Cooperative, Karangawen District, Demak. This activity was carried out from August to October 2018 at the Artha Mandiri Savings and Loan Cooperative, Karangawen District, Demak. The first method used is counseling and understanding of the Regulation of the Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises Number 13 Year 2015, the second is cooperative financial reports and training, the third is an understanding of the compilation of cooperative financial reports and their trainings. The results of the evaluation of activities show that cooperative managers are able to prepare cooperative financial reports in accordance with the Regulation of the Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises. So that the preparation of financial reports using a computerized system (MYOB) becomes more effective and efficient in preparing financial reports. This will make the submission of financial reports or the accountability of cooperative managers to members does not occur later than the stipulated time.*

**Keywords:** *myob-based accounting, financial statement, training*

### Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah melakukan sosialisasi dan pelatihan penyusunan laporan keuangan menggunakan program berbasis Komputer akuntansi (MYOB) pada Koperasi Simpan Pinjam Artha Mandiri Kecamatan Karangawen, Demak. Kegiatan ini dilakukan pada bulan Agustus s/d Oktober 2018 di Koperasi Simpan Pinjam Artha Mandiri Kecamatan Karangawen, Demak. Metode yang digunakan yaitu yang pertama penyuluhan dan pemahaman mengenai Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 13 Tahun 2015, yang kedua laporan keuangan koperasi dan pelatihan, yang ketiga pemahaman penyusunan laporan keuangan koperasi dan pelatihan-pelatihannya. Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan pengelola koperasi mampu menyusun laporan keuangan koperasi sesuai dengan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha kecil dan Menengah. Sehingga penyusunan laporan keuangan menggunakan sistem komputerisasi (MYOB) menjadi lebih efektif dan efisien dalam menyusun laporan keuangan. Hal ini akan membuat penyampaian laporan keuangan atau pertanggungjawaban pengelola koperasi kepada para anggota tidak terjadi lebih dari waktu yang ditetapkan.

**Kata Kunci:** akuntansi berbasis myob, laporan keuangan, pelatihan

### PENDAHULUAN

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum yang berdasarkan atas kekeluargaan. Koperasi memiliki tujuan memajukan kesejahteraan anggotanya dan masyarakat umum serta membangun tatanan perekonomian nasional (Rusdianti, Wardoyo & Purwantini, 2019).

Di masa sekarang, koperasi terus berkembang dengan pesat mengingat pentingnya koperasi-koperasi ini dalam pembangunan ekonomi nasional. Kehadiran koperasi-koperasi ini sangat dirasakan

manfaatnya dalam menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya dana dalam bentuk kredit kepada masyarakat maupun badan usaha yang membutuhkannya. Karena sebagai organisasi yang sifatnya social, koperasi memiliki banyak perbedaan dengan bentuk perusahaan lainnya, namun dilihat dari segi kebutuhan terhadap jasa akuntansi, koperasi juga membutuhkan jasa akuntansi yang baik untuk mengolah data keuangan guna menghasilkan informasi keuangan.

Oleh karena itu, koperasi membutuhkan informasi laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan proses akhir akuntansi

yang menyediakan informasi posisi laporan keuangan dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang digunakan bagi pengguna dalam pengambilan keputusan (Mardi, 2011). Serta laporan keuangan merupakan sumber informasi yang harus dimengerti oleh para pemakainya. Seharusnya dalam menyusun laporan keuangan perusahaan menggunakan system komputerisasi yang dilakukan dengan teliti, efisien dan hemat waktu serta tenaga. Salah satu program yang dapat menyusun laporan keuangan secara otomatis adalah MYOB (*Mind Your Own Business*).

Sama dengan permasalahan yang sering terjadi di koperasi-koperasi, khususnya Koperasi Simpan Pinjam yaitu kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar serta efektif sesuai dengan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 13 tahun 2015 berbasis komputer akuntansi (MYOB), sehingga terkadang sering terjadi keterlambatan pelaporan laporan keuangan koperasi. Untuk itu tim pengabdian tertarik untuk memberikan sosialisasi dan pelatihan-pelatihan kepada pengelola koperasi KSP Artha Mandiri bagaimana penyusunan laporan keuangan koperasi sesuai dengan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 13 tahun 2015 berbasis komputer akuntansi (MYOB).

Dengan menggunakan program ini, koperasi dapat menyusun laporan keuangan dengan teliti, dapat mengurangi kesalahan dari penyusunan laporan keuangan koperasi yang menggunakan *Microsoft excel* atau pencatatan manual (Imron, 2009). Sehingga dapat menghemat waktu dan tenaga.

Koperasi Simpan Pinjam yang menjadi obyek tim pengabdian yaitu Koperasi Simpan Pinjam Artha yang terletak di Jl. Raya Karangawen No. 182, Brambang, Kecamatan Karangawen, Demak.

### MASALAH

Masalah yang dihadapi Koperasi Simpan Pinjam Artha Mandiri adalah

1. Keterbatasan SDM koperasi dari segi pendidikan formal maupun pengetahuan

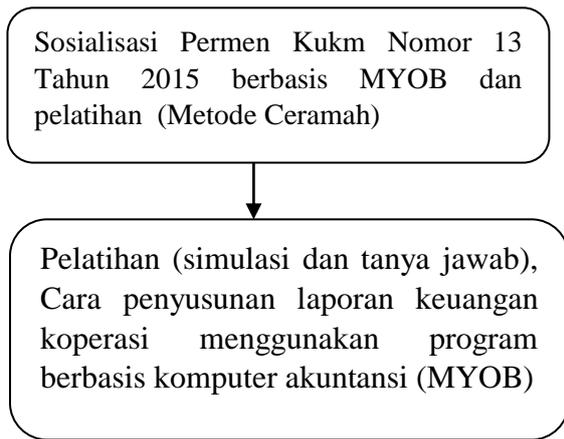
dan ketrampilannya sehingga berpengaruh pada penyusunan laporan keuangan berbasis komputer akuntansi (MYOB).

2. Terbatasnya sarana dan prasarana koperasi karena kurang informasi yang berhubungan dengan kewajiban usahanya dalam pencatatan dan informasi kewajiban laporan keuangan.

Dari permasalahan diatas, menyebabkan ketidakmampuan pengelola koperasi dalam menyusun laporan keuangan berbasis komputer akuntansi (MYOB) sesuai pedoman Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 13 Tahun 2015 sehingga terjadi keterlambatan dalam pelaporan laporan keuangan. MYOB merupakan singkatan dari Mind Your Own Business, yang berarti mengelola transaksi keuangan kita sendiri (Triantoro & Saputra, 2012). Secara umum fungsi dari MYOB sama dengan program akuntansi lainnya, yaitu mengerjakan siklus akuntansi dan menghasilkan laporan keuangan yang disediakan oleh MYOB Accounting (Mahmudin, 2007). Sesuai dengan penjelasan dari situasi yang telah dipaparkan, maka program pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilakukan saat ini adalah melakukan sosialisasi dan pelatihan penyusunan laporan keuangan menggunakan program berbasis komputer akuntansi (MYOB) pada Koperasi Simpan Pinjam Artha Mandiri Kecamatan Karangawen, Demak. Sebagai upaya implementasi Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 13 Tahun 2015.

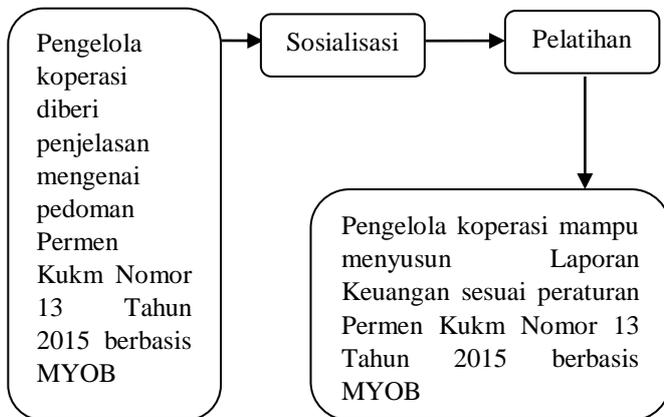
### METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan yang pertama adalah penyuluhan dan pemahaman mengenai Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 13 Tahun 2015, yang kedua laporan keuangan koperasi dan pelatihan, yang ketiga pemahaman penyusunan laporan keuangan koperasi dan pelatihan-pelatihannya. Berikut ini digambarkan metode pelaksanaan:



Gambar 3.1 Metode Pelaksanaan

Laporan keuangan koperasi terdiri atas, neraca, laporan perhitungan hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan



Gambar 3.2 Pelaksanaan Sosialisasi

Adapun tahapan-tahapan metode pelaksanaan dapat dijelaskan secara terperinci adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan inventarisasi keberadaan Koperasi Simpan Pinjam berdasarkan data yang ada dipandangan kemampuan sumber daya manusia dan keuangan yang memenuhi syarat sesuai dengan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah tahun 2015.
- b. Melakukan komunikatif intensif dengan para pengeloa koperasi.

- c. Mencari tempat untuk dijadikan sebagai tempat pelatihan bagi para pengeloa koperasi dalam kegiatan program pengabdian kepada masyarakat.
- d. Mendata ulang peserta.
- e. Membuat dan memberikan surat undangan kepada peserta sebelum kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pengabdian masyarakat kali ini telah dilakukan pelatihan bagaimana menimplementasi akuntansi berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah tahun 2015 pada koperasi simpan pinjam dengan menggunakan program MYOB. Kegiatan ini diikuti oleh 12 peserta, yang merupakan pengeloa Koperasi Simpan Pinjam Artha.

Luaran yang dicapai dalam pengabdian ini yaitu pengeloa koperasi mampu menyusun laporan keuangan koperasi sesuai dengan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Penyusunan laporan keuangan menggunakan sistem komputerisasi (MYOB), sehingga menjadikan lebih efektif dan efisien dalam menyusun laporan keuangan. Hal ini akan membuat penyampaian laporan keuangan atau pertanggungjawaban pengeloa koperasi kepada para anggota tidak terjadi lebih dari waktu yang ditetapkan.

### KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu koperasi khususnya KSP Artha Mandiri dalam melakukan pembukuan menggunakan sistem komputerisasi yaitu program MYOB, sehingga hasil laporan keuangan dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Dengan adanya pelatihan ini diharapkan pengeloa Koperasi Simpan Pinjam Artha Mandiri dapat membuat laporan keuangan menggunakan sistem komputerisasi (MYOB), Hal ini akan lebih efektif dalam

pembuatan laporan keuangan dan selesai tepat waktu.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Imron, A. (2009). *17 Jitu Mempelajari MYOB Accounting*. Yogyakarta: Andi.
- Mahmudin, A. (2007). *MYOB Accounting & Primier (cetakan kedua)*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Mardi. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rusdianti, E., Wardoyo, P., & Purwantini, S. (2019). Pelatihan Akuntansi Berbasis MYOB Bagi Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam di Kota Surakarta. *Journal of Social Dedication*, 2(2), 69-73. doi:10.21111/ku.v2i2.3331
- Triantoro, A., & Saputra, R. B. (2012). *MYOB V.18 Penyelesaian Kasus Pendekatan Bukti Transaksi*. Yogyakarta: Andi.